

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Kekuatan serat tunggal sama dengan tegangan tarik maksimal, serat tunggal tanpa perlakuan memiliki kekuatan sebesar 290,04 MPa. Sedangkan serat tunggal perlakuan NaOH 5% memiliki kekuatan sebesar 522,11 MPa meningkat 80% dibandingkan dengan serat tanpa perlakuan.
2. Kekuatan tarik maksimum dimiliki oleh komposit berpenguat serat dengan perlakuan 5% NaOH yaitu sebesar 158,27 GPa, sedangkan komposit berpenguat serat tanpa perlakuan sebesar 95,46 GPa. Komposit berpenguat serat perlakuan Alkali (NaOH) sebanyak 5% meningkatkan kekuatan dibandingkan dengan komposit berpenguat serat tanpa perlakuan sebesar 65%.

5.2. Saran

1. Setelah penulis ini menyelesaikan laporannya, diharapkan bagi pembaca dapat mengaplikasikannya dengan baik.
2. Penggunaan serat nanas sebagai salah satu bahan alternatif dalam pembuatan interior kendaraan memungkinkan bagi produsen otomotif dapat memikirkannya dalam produksi kedepannya.

3. Penelitian sebaiknya dilakukan secara teliti, memiliki kemampuan dibidang komposit maupun bidang material, agar proses pada saat penelitian dapat mengerti dan memahami kendala - kendala ketika proses pembuatan berlangsung.
4. Selalu utamakan keselamatan kerja didalam membuat komposit berpenguat serat alam.
5. Untuk hasil yang lebih maksimal didalam penelitian gunakanlah spesimen uji tarik yang lebih sesuai dengan benda uji.
6. Masih banyak serat alami yang dapat dikembangkan sebagai bahan penelitian dan digunakan sebagai bahan campuran alternatif dalam pembuatan material.